

Rilis PUPR #1

29 Desember 2017

SP.BIRKOM/XII/2017/630

Uji Kompetensi Kementerian PUPR Mendapat Penghargaan Komisi Aparatur Sipil Negara

Jakarta - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mendapat penghargaan dari Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) untuk kategori Inovasi Penguatan Penerapan Sistem Merit Dalam Manajemen Aparatur Sipil Negara berupa inovasi pengembangan instrumen uji kompetensi teknis di bidang PUPR.

Piagam penghargaan diberikan oleh Ketua Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) Sofian Effendi kepada Sekretaris Jenderal Kementerian PUPR Anita Firmanti mewakili Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, dalam acara malam penganugerahan penghargaan pejabat pimpinan tinggi madya teladan nasional dan anugerah KASN tahun 2017 di Jakarta, Kamis (29/12/2017).

Saat ditemui usai acara, Sekjen PUPR Anita Firmanti mengatakan Kementerian PUPR merupakan pionir penilaian kompetensi teknis yang belum banyak dilakukan di kementerian atau lembaga negara lainnya, sehingga KASN menilai hal ini merupakan suatu bentuk inovasi.

"Ini merupakan sebuah pengakuan dari Kementerian PAN RB dan KASN atas usaha kami dalam pengembangan sistem manajemen talenta dan seleksi yang lebih baik, khususnya untuk seleksi pejabat. Dengan inovasi sistem instrumen uji kompetensi telah menghasilkan seleksi yang lebih objektif. Kementerian PUPR juga sudah mengembangkan assessment center sebagai sarana uji kompetensi," ujar Anita.

Penerapan manajemen ASN berbasis merit, merupakan pengelolaan dan penempatan ASN yang didasarkan pada aspek kualifikasi, kompetensi dan kinerja. Hal ini merupakan amanat Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertujuan untuk mendapatkan profil aparatur yang mampu menjalankan fungsinya, maka dibutuhkan suatu penilaian yang objektif untuk menempatkan seorang pegawai dalam jabatan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Kementerian PUPR telah mengembangkan dan menerapkan model penilaian kompetensi pegawai yang terdiri dari penilaian potensi, penilaian kompetensi inti dan manajerial serta penilaian kompetensi teknis.

Khusus untuk penilaian kompetensi teknis, pegawai yang menjadi peserta uji kompetensi akan diberikan sejumlah pertanyaan tertulis berdasarkan bidang kompetensi teknis bidang PUPR yang berasal dari masing-masing tugas dan fungsinya, diantaranya bidang Sumber Daya Air (SDA), bidang Cipta Karya, bidang Bina Marga, bidang Penyediaan Perumahan, bidang Pembiayaan Perumahan, bidang Pembinaan Konstruksi dan bidang Pengembangan Infrastruktur Wilayah. Selain tes tertulis, pegawai yang diuji juga akan melalui wawancara berbasis kompetensi.

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPAN-RB) Asman Abnur yang hadir dalam acara tersebut mengucapkan selamat kepada para pemenang penerima penghargaan. Pada kesempatan tersebut ia mengatakan bahwa peran KASN dan sistem assessment akan semakin penting ke depannya, mengingat peningkatan peran ASN sebagai penyelenggara negara yang harus semakin profesional, berintegritas, dan berakhlakul karimah.

Sementara itu, Ketua KASN Sofian Effendi mengatakan, sistem merit dalam manajemen ASN bertujuan untuk menempatkan orang yang tepat di tempat yang tepat. Sistem ini menurutnya juga lebih transparan dan objektif sehingga diharapkan dapat menghasilkan orang-orang terbaik untuk memimpin lembaga pemerintahan. (*)

Biro Komunikasi Publik

Kementerian PUPR